

Peran Generasi Milenial Dalam Pemulihan Dunia Bisnis Melalui Kewirausahaan Di Era Pasca Pandemi

Sri Yulia sari Meira, Dwi Indah Purnama

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Mambaul Ulum Jambi
Email: yuliasari@uinjambi.ac.id

Abstrak

Kehadiran pandemi Covid-19 menjadi sebuah bencana bagi semua bidang kehidupan, terlebih bidang ekonomi dan bisnis. Banyak para pakar mengatakan pandemi covid-19 harus dijadikan titik balik bagi dunia bisnis untuk berani mengambil langkah dalam pengadopsian teknologi untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan operasionalnya menghadapi berbagai kondisi. Masa tersebut juga harus dijadikan momentum untuk mendorong transformasi digital yang lebih cepat dan memaksa perusahaan untuk mengubah dan mencari cara baru dalam menjalankan bisnis dan berinteraksi dengan konsumennya. Fenomena semacam itu perlu segera ditindaklanjuti mengingat bidang ekonomi dan bisnis merupakan bagian vital dalam kehidupan manusia, oleh karena itu tulisan ini berusaha untuk menyajikan sebuah gagasan yang didasarkan pada kajian literatur untuk dapat memberikan sedikit kontribusi dalam mengatasi problematika tersebut. Hasil kajian literatur yang ada dalam tulisan ini menyimpulkan bahwa Generasi milenial mempunyai potensi besar, mengingat 30-40% populasi penduduk Indonesia adalah generasi milenial, sebagian dari kelompok ini saat ini sedang dalam proses mencari kerja. Generasi ini juga paling menguasai teknologi, dan ini sangat diperlukan pada Era pasca pandemi dan Rev. Industri 4.0. Oleh karena itu generasi ini yang paling potensial untuk mengambil momentum perubahan untuk dapat turut serta berperan dalam proses pemulihan dunia bisnis di era Pasca pandemi saat ini.

Kata Kunci: milenial, kewirausahaan, bisnis, pandemi

Abstract

The presence of the Covid-19 pandemic has become a disaster for all areas of life, especially the economic and business fields. Many experts say the COVID-19 pandemic must be used as a turning point for the business world to dare to take steps in adopting technology to ensure the sustainability and sustainability of its operations in the face of various conditions. This period must also be used as a momentum to drive faster digital transformation and force companies to change and find new ways of doing business and interacting with their consumers. Such phenomena need to be followed up immediately considering that the economics and business fields are a vital part of human life, therefore this paper attempts to present an idea based on literature review to be able to make a small contribution in overcoming these problems. The results of the literature review in this paper conclude that the millennial generation has great potential, considering that 30-40% of Indonesia's population is the millennial generation, part of this group is currently in the process of looking for work. This generation is also the most technologically savvy, and this is very much needed in the post-pandemic era and Rev. Industry 4.0. Therefore, this generation has the most potential to take the momentum of change to be

able to participate in the recovery process of the business world in the current post-pandemic era.

Keywords: millennial, entrepreneurship, business, pandemic

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19, sangatlah berdampak pada seluruh negara didunia begitupun di Indonesia, hampir di seluruh sektor mengalami perubahan yang luar biasa dikarenakan adanya wabah covid 19 ini. Aspek yang paling terasa dan mengalami perubahan yang signifikan, diantaranya adalah aspek dunia bisnis yang merupakan ujung tombak dari perekonomian suatu bangsa. Banyak sekali persoalan yang ditimbulkan akibat dari pandemi Covid-19, terutama sektor perekonomian karena banyaknya pihak yang terlibat dan bergantung di sektor ini. Permasalahan ini tidak bisa dibebankan kepada pemerintah saja, tapi perlu adanya kesadaran bersama semua pihak agar geliat perekonomian nasional bangkit kembali. Masyarakat harus mampu mengatasi persoalan ini dengan bijak, bisa menjawab tantangan, serta tangguh menghadapi semua ancaman.

Salah satu upaya yang dirasa cukup ampuh adalah menumbuhkan dan menguatkan jiwa wirausaha (entrepreneurship) terutama dikalangan pemuda milineal. Entrepreneurship memiliki pengaruh dan efek yang positif bagi suatu perekonomian dan masyarakat, salah satu pengaruh terpenting dari entrepreneurship adalah penyediaan lapangan pekerjaan. Selanjutnya adalah Inovasi yang merupakan alasan kedua yang memberikan pengaruh positif bagi kekuatan ekonomi dan masyarakat di tengah wacana “era norma baru”. Inovasi berkaitan dengan proses menciptakan sesuatu yang baru dan membantu individu untuk bekerja secara lebih efektif dan efisien.

Pemuda milenial sangatlah memegang peran penting dalam turut serta dalam pemulihan dunia bisnis pasca pandemi di Indoneaia. Peran serta tersebut pemuda milenial dapat melalui pengembangan kewirausahaan Dengan menjadi seorang enterperenur.(wirausahawan) pemuda milenial dapat mengekspresikan betrbagai kreativitas dan inovasinya dalam berwirausaha yang tertuang dalam berbnagai ide-ide kreatif yang dapat mereka kembangkan.

Dengan adanya peran generasi milineal dalam pemulihan perekonomian pasca pandemi akan menguatnya pemikiran serta tindakan kewirausahaan yang semakin masif, sehingga masyarakat dapat hidup mandiri dan bertahan sekalipun ditengah situasi sulit seperti saat ini. Tulisan ini melihat peranan dari pemuda sebagai generasi milineal beserta peran sertanya didalam pemulihan dunia bisnis pasca pandemi covid 19.

B.METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode kajian pustaka. Dimana penelitian dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang sesuai dengan permasalahan yang di angkat dalam artikel ini. Penelitian diawali dengan mengkaji problematik yang ada di masyarakat, khususnya pada peran generasi milenial dalam pemulihan dunia bisnis melalui kewirausahaan pasca Pandemi. Kemudian untuk menjawab dan menyelesaikan problematik yang ada, dilakukan inventarisasi literatur sesuai dengan tema-tema yang dibutuhkan. Dilanjutkan dengan mengkaji literatur-literatur tersebut, dan diakhiri dengan membuat kesimpulan.

C.PEMBAHASAN

a.Konsep Kewirausahaan

Menurut John Kao (1991:14) dalam Sudjana (2004:131) menyebutkan bahwa “ Kewirausahaan adalah sikap dan perilaku wirausaha “, Sedangkan wirausaha adalah orang yang inoaktif, antisipatif, inisiatif, pengambil resiko dan berorientasi laba. Sedangkan menurut

Ahmad Sanusi (1998:291) kewirausahaan dapat dipandang sebagai institusi masyarakat yang mengandung nilai-nilai dan dinyatakan dalam perilaku. Nilai perilaku itu merupakan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis.

Selanjutnya Suryana (2003:11) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Dari berbagai pendapat para ahli tersebut dapatlah diartikan bahwa kegiatan kewirausahaan haruslah mengandung unsur kreatifitas, inovasi dan resiko. Dengan demikian dapatlah diartikan bahwa setiap pelaku kewirausahaan atau wirausaha tentunya memiliki nilai lebih dibanding pelaku usaha atau pengusaha biasa.

Menurut Astamoen (2005:53-55) menyebutkan ciri-ciri orang yang berjiwa enterpreneurship antara lain adalah

1. mempunyai visi
2. kreatif dan inovatif
3. mampu melihat peluang
4. orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan
5. berani menanggung resiko dan berjiwa kompetisi
6. cepat tanggap dan gerak cepat
7. berjiwa sosial dengan menjadi dermawan dan berjiwa altruis

Perbaikan perekonomian negara pasca pandemi ditunjang dengan perkembangan bisnis ekonomi kreatif yang tidak terpisah dari peran generasi milenial sebagai sumber inovasi dan kreativitas. Pemuda milenial merupakan sumber daya produktif yang dengan ide kreatifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) hal ini akan membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Dengan makin banyak anak milenial yang aktif turut di dunia wirausaha, maka akan banyak pula produktifitas yang dihasilkan hal ini akan berakibat pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional. Hal ini sejalan dengan pendapat David Mc Cieland dalam Moko P Astamoen (2005:11) yang menyebutkan bahwa suatu negara akan mencapai tingkat kemakmuran apabila jumlah enterpreneurnya paling sedikit 2 % dari total jumlah penduduknya. Hal ini dikarenakan bahwa setiap wirausaha tentunya merupakan seorang yang kreatif dan inovatif.

Terciptanya banyak wirausahawan muda membuat beban negara akan lapangan pekerjaan berkurang dan menyebabkan angka pengangguran dan kriminalitas menurun. Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai angkatan muda terbesar di dunia, dan hal ini membuat harus tersedianya lapangan pekerjaan yang banyak. Dengan bisnis atau berwirausaha pemuda milenial akan tercipta menjadi pemuda yang mandiri dan tidak tergantung pada negara, mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan, dan membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.

Pemerintah sangat diharapkan dapat berperan dalam gerakan pemuda dalam meningkatkan kewirausahaan yang berbasis ekonomi kerakyatan. Kegiatan program usaha kecil dan menengah dan didukung oleh mentor yang telah sukses dan berpengalaman dalam berwirausaha. Hal tersebut membuat generasi muda ingin tau dan ingin berkecimpung dalam kewirausahaan. Pemerintah juga diharapkan bisa menyalurkan program bantuan dana dan bantuan modal untuk berwirausaha, sehingga perekonomian pasca pandemi mulai perlahan bangkit.

Kewirausahaan menumbuhkan kreatifitas dan sikap inovatif kalangan generasi muda, dengan berbisnis dan berwirausaha pemuda milenial telah membentuk mental mandiri, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, disiplin dan tidak gampang putus asa pada mereka. Dalam berwirausaha generasi muda dihadapkan pada tantangan-tantangan, dengan semangat muda mereka, haruslah dengan ide-ide kreatif untuk menjawab tantangan yang ada dan menjadikan dan memanfaatkan tantangan itu menjadi sebuah peluang.

b Menumbuhkan dan Membangun semangat Berwirausaha Pasca Pandemi Covid 19

Masa Pandemi Covid 19 sudah mulai berlalu hal ini adalah sebuah alasan bagi anak muda untuk bersemangat membangun sebuah wirausaha. Pemanfaatan teknologi digital untuk berwirausaha, adalah untuk menjangkau kreativitas dan inovasi dan

dapat memaksimalkan peluang usaha yang ada di depan mata. Peluang yang dimaksud adalah peluang yang dimanfaatkan dalam mengatasi masa-masa pasca pandemi yang diharapkan dapat memberikan ide-ide kreatif dalam berbisnis dan berwirausaha. Sebagai contoh sejumlah bisnis atau kewirausahaan yang muncul pasca pandemi seperti bisnis digital, fintech, layanan dukungan, jasa ekspedisi, kesehatan, nutrisi dan lainnya. Generasi milenial dapat memanfaatkan peluang usaha melalui UMKM di tunjang oleh teknologi sehingga akan dapat membantu proses wirausaha. Adanya dinamika global membuat semangat dan mental kewirausahaan akan sangat berguna bagi generasi milenial. Tantangan yang akan dihadapi sangat besar dan meliputi segala lini kehidupan yang membuat masyarakat Indonesia umumnya dan pemuda milenial harus kuat dan dapat bersaing secara kompetitif.

Masa Pandemi kita harapkan segera berlalu dan akan berganti menjadi keadaan new normal di masa pasca Pandemi, diharapkan semua sektor akan berbenah dan mulai bangkit, menata diri untuk kembali membangun bangsa. Tak terkecuali sektor perekonomian dan dunia bisnis, Pasca Pandemi membuat generasi milenial harus bersemangat untuk membangun dunia bisnis, melalui kewirausahaan, melalui berbagai kreativitas dan berbagai inovasi, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital dan tentunya dengan memanfaatkan peluang di depan mata. Perkembangan teknologi di era digital merupakan suatu keuntungan bagi generasi milenial dalam berwirausaha dan seperti halnya pemerintah juga di pasca pandemi ini mulai banyak mendukung kegiatan-kegiatan yang mengarah pada dunia kewirausahaan khususnya untuk generasi milenial melalui berbagai pelatihan kewirausahaan, hingga bantuan modal usaha. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang yang harus menjadi semangat bagi pemuda milenial dalam pemulihan dunia bisnis pasca pandemi covid 19. Sehingga diharapkan dengan kewirausahaan yang berkembang di Indonesia, perekonomian negara pulih dan semakin maju dan berkembang.

D. KESIMPULAN

Pemuda milenial merupakan generasi harapan bangsa yang akan banyak berperan dalam menentukan perubahan lingkungannya dalam menghadapi perubahan global yang berubah secara signifikan dan dinamis. Pada generasi muda inilah diharapkan semangat dan kreativitas berpikir serta berbagai inovasi dalam upaya mengeliatkan aspek kewirausahaan, melalui berbagai ide-ide kreativitas yang mereka miliki. Karena dengan mereka punya semangat untuk menjadi enterpreneur atau wirausahawan akan mendorong perbaikan perekonomian negara secara global terutama perbaikan dunia bisnis pasca pandemi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma .B (2007) Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
 Astamoen Moko.P (2005) Enterpreneurship. Bandung: Alfabeta
 Eman Suherman (2010) . Desain Pembelajaran Kewirausahaan. Bandung : Alfabeta
 Sudjana. (2004) Pendidikan Nonformal. Bandung: Falah Production
 Suryana (2003) Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses
 Jakarta : Penerbit Salemba Empat
 Sanusi Achmad (1998) Pendidikan Alternatif. Bandung: Grafindo Media Prasarana
 Winardi (2005) Entrepreneur dan Enterpreneurship, Jakarta: Prenada Media
<https://kesrasetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/29-pengembangan-jiwa-kewirausahaan-enterpreneurship-di-kalangan-generasi-muda>